Ibadah Doa Malang, 22 Maret 2016 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 3:21-22
3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.
3:22 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Tujuan utama dan terakhir pengikutan dan pelayanan kita kepada Tuhan bukan untuk mendapat perkara jasmani, tetapi sampai duduk bersanding dengan Yesus di tahta Surga. Mempelai wanita duduk bersanding dengan Mempelai Pria di tahta Surga selama-lamanya. Hubungan mempelai wanita dan Mempelai Pria sama dengan hubungan tubuh dengan Kepala, yaitu leher.

Ada 3 pengertian tentang leher:

1. Leher sama dengan hubungan kesucian oleh pekerjaan firman pengajaran.
   Amsal 23:2-4
   23:2 Taruhlah sebuah pisau pada lehermu, bila besar nafsumu!
   23:3 Jangan ingin akan makanannya yang lezat, itu adalah hidangan yang menipu.
   23:4 Jangan bersusah payah untuk menjadi kaya, tinggalkan niatmu ini.

   Apa yang harus disucikan?
   a. Penyucian terhadap keinginan jahat, cinta akan uang, yang membuat kikir dan serakah.
      Kikir = tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan untuk sesama yang membutuhkan.
      Serakah = mencuri milik Tuhan dan milik sesama.
      Kikir dan serakah berarti terlalu perhitungan dengan Tuhan, seperti Yudas Iskariot. Akibatnya adalah tidak dihitung oleh Tuhan, keluar dari tubuh Kristus dan binasa.
      Sebaliknya, Abraham rela menyerahkan Ishak, anaknya yang tunggal, sehingga bertemu dengan Yehovah Jireh, Tuhan menyediakan yang tidak ada menjadi ada. Apa yang kita korbankan untuk Tuhan, untuk sesama yang membutuhkan, asalkan oleh dorongan firman, oleh dorongan kesucian, tidak akan hilang, tetapi kita bertemu Yehovah Jireh.

   b. Penyucian terhadap dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (dosa percabulan dengan berbagai ragamnya, penyimpangan seks, nikah yang salah).
      Makanan jasmani harus sehat dan benar. Makanan rohani juga harus yang sehat dan benar.
      Kalau kita disucikan dan hidup dalam kesucian, kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus [Efesus 4:11-12], sehingga kita bisa melayani pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.
      Jika menolak pedang penyucian di leher, maka suatu waktu akan mengalami pedang antikris yang menyiksa sampai memancung leher.
2. Leher sama dengan hubungan doa penyembahan.
   Kidung Agung 4:4
   4:4 Lehermu seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisai tergantung padanya dan gada para pahlawan semuanya.

   Menara = tempat tinggi = altare = mezbah. Sekarang menunjuk doa penyembahan.
   Doa penyembahan adalah perlengkapan senjata Allah untuk melindungi kita dari musuh-musuh (setan tri tunggal), dan untuk memberi kemenangan sehingga kita mengalami damai sejahtera, semua menjadi enak dan ringan.

3. Leher sama dengan hubungan kasih setia Tuhan.
   Amsal 3:3
   3:3 Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

   Jika kita hidup dalam kesucian dan penyembahan, maka Tuhan mencurahkan kasih setiaNya kepada kita. Hasilnya:
   a. Kasih setia Tuhan yang ajaib sanggup menaungi kita bagaikan biji mataNya.
      Mazmur 17:7-8
      17:7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.
      17:8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

Artinya, kasih setia Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kita di padang gurun dunia yang sulit, sampai jaman antikris berkuasa di bumi selama 3,5 tahun. Naungan dua sayap burung nasar menerbangkan kita ke padang gurun yang jauh dari antikris.
Kasih setia Tuhan juga sanggup melindungi kita dari dosa-dosa sampai puncaknya dosa, melindungi dari ajaran palsu, dari pencobaan.

b. Kasih setia Tuhan yang abadi sanggup untuk melindungi kita dari penghukuman Tuhan atas dunia (kiamat) dan hukuman neraka.
Yesaya 54:8-10
54:8 Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu.
54:9 Keadaan ini bagi-Ku seperti pada zaman Nuh: seperti Aku telah bersumpah kepadanya bahwa air bah tidak akan meliputi bumi lagi, demikianlah Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka terhadap engkau dan tidak akan menghardik engkau lagi.
54:10 Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau.

Kasih setia Tuhan sanggup mengubahkan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Mulai dari kuat dan teguh hati, tetap berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar, tidak diombang-ambing oleh ajaran palsu, gosip. Kita tetap hidup benar dan suci di tengah kejahatan, kenajisan, kepahitan dunia. Kita tetap menyembah Tuhan.

Contohnya adalah Yusuf digoncang oleh istri Potifar (dosa-makan minum dan kawin-mengawinkan). Daniel, Sadrakh, Mesakh, Abednego, digoncang oleh ajaran palsu.

Kejadian 39:21-23
39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.
39:22 Sebab itu kepala penjara mempercayakan semua tahanan dalam penjara itu kepada Yusuf, dan segala pekerjaan yang harus dilakukan di situ, dialah yang mengurusnya.
39:23 Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.

Jika kuat dan teguh hati, maka kasih setia Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah sampai yang mustahil. Kasih setia Tuhan sanggup membuat semua berhasil dan indah pada waktunya, sekalipun kita terbatas.
Jika Tuhan datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan, layak menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai, sampai duduk bersanding dengan Yesus di tahta Surga selama-lamanya.

Tuhan memberkati.